

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada masyarakat Tanjung Kramat terdapat berbagai kegiatan gotong royong atau *huyula* dalam berbagai bidang kehidupan, namun yang sangat nampak dan dominan disini *huyula* membangun rumah (*motiayo mopotihulo bele*), dan *huyula* dalam kematian (*dembulo*).
2. Sistem Gotong Royong yang ada di Tanjung Kramat telah di kenal sejak dulu sampai sekarang, salah satu contoh *Huyula* atau di artikan sebagai Gotong royong yang sampai saat ini masyarakat Tanjung kramat masih mempertahankan sikap gotong royong. Tak hanya itu, Masyarakat Tanjung kramat yang di kenal saat ini mempunyai rasa sosial yang tinggi, mereka yang tak kenal anak-anak sampai orang dewasa saling menunjukkan rasa sosialnya kepada orang lain yang mempunyai musibah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai generasi penerus hendaknya kita turut serta dalam melestarikan budaya bangsa, system organisasi dan kemasyarakatan di Gorontalo merupakan salah satu budaya yang patut kita lestarikan, khususnya budaya yang ada di Tanjung Kramat. Karena masih banyak budaya-budaya lain yang membutuhkan perhatian dari kita.

2. Mengingat bahwa pentingnya hubungan antara kelompok masyarakat, maka diharapkan kepada seluruh masyarakat Gorontalo khususnya masyarakat Tanjung Kramat untuk mempertahankan hubungan sosial yang baik, agar kebudayaan yang dimiliki dapat di jaga dan dilestarikan sebaik-baiknya dan terus dipertahankan, untuk itu masyarakat perlu mengalang persatuan dan kesatuan yang lebih erat lagi agar dapat menetralsir pengaruh negatif yang dapat menimbulkan perpecahan antara satu dengan yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin Domili. 2015. *Budaya Gotong Royong (Tolong-Menolong) Pada Masyarakat Suku Bangsa Gorontalo*, Kemdikbud.go.id/bpnbsulut. Manado.
- Cohen Bruce J, 2009, *Peranan, Sosiologi Suatu Pengantar*, Diterjemahkan oleh M.Slamet Wibowo Rineka Cipta, Jakarta.
- David Kaplan.1999. *The Theory Of Culture (Teori Budaya)*. Diterjemahkan oleh Ladung Simatupang. Jogjakarta.Pustaka Pelajar
- Johnson, Doyle Paul. 1988. *Teori Sosiologi Klasik dan Moderen: Jilid 1*. Diterjemahkan oleh . A. Rahman Tolleng PT. Gramedia:Jakarta
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu antropologi*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka, dkk. Penerbit Prenhallindo : Jakarta
- Ramadhani, Ayunda. 2013. *Psikologi Sosial*. Diklat. Samarinda.
- Ranjabar, Jacobus. 2008. *Perubahan Sosial dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rary, 2012. <http://rarysblog.blogspot.com>. *Bentuk-Bentuk Gotong Royong Masyarakat Desa*. Blogspot. Diakses tanggal 11 Juni 2016.
- Santosa, Ayi Budi. 2010. *Sikap Gotong Royong Pada Masyarakat Perdesaan (Studi Kasus Kampung Batu Reog, Lembang)*. Skripsi.Lembang
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Soekanto, 2009, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru,Rajawali Pers, Jakarta.
- Soekanto., 1982. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Balai Aksara: Jakarta.
- S.N Eisenstadt. 1986. *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali.,
- Wikipedia 2012. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pencapaian_Masyarakat). di akses tanggal 23 September 2016.
- Wikipedia.2012.(<http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>). di akses tanggal 14 Desember 2016.